

ABSTRAK

Siti Nur Aisyiah, 200101050556, *Pendampingan Penyusunan Standar Operasional Prosedur pada Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di 3 Murung B Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah*. Pembimbing Drs. H. Muhammad Yuseran, M.Pd., pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Pendampingan, penyusunan standar operasional prosedur, manajemen kurikulum dan pembelajaran.

SDN 3 Murung B tidak memiliki *SOP* manajemen humas karena tidak adanya contoh atau panduan yang jelas dalam penyusunan *SOP* yang baik, kurang pengetahuan tentang pentingnya *SOP* di sekolah padahal dengan adanya *SOP* dapat efisiensi dan efektivitas operasional sekolah, sumber daya yang terbatas karena dalam penyusunan *SOP* memerlukan tenaga, waktu dan keterbatasan sumber daya, sekolah tidak dapat menyusun *SOP* karena ada prioritas lain yang lebih penting sehingga penyusunan *SOP* terhambat, tidak adanya kebijakan atau dukungan dalam penyusunan *SOP* di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses pendampingan dalam penyusunan *SOP* manajemen humas di SDN 3 Murung B. Pendekatan yang digunakan adalah *Participatory Action Research (PAR)* yang melibatkan partisipasi aktif pihak sekolah dalam setiap tahap penyusunan *SOP* manajemen humas untuk memastikan *SOP* yang dihasilkan relevan dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antara pendamping dan pihak sekolah sangat penting untuk mencapai hasil yang efektif. Pendamping berperan sebagai fasilitator yang mendukung dan membimbing proses penyusunan, sehingga pihak sekolah dapat berkontribusi secara maksimal. Dengan adanya *SOP* manajemen humas yang jelas dan terstruktur, SDN 3 Murung B dapat meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat dan memperkuat hubungan antara sekolah dengan masyarakat.

Dengan adanya *SOP* manajemen humas yang jelas dan terstruktur, SDN 3 Murung B dapat meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat dan memperkuat hubungan antara sekolah dengan orang tua siswa. Keberhasilan ini menegaskan pentingnya keterlibatan semua pihak dalam penyusunan *SOP* untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik di lingkungan pendidikan.